

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
PADA SISWA MI DARUL JANNAH TELUK AIR
TANJUNG BALAI KARIMUN**



OLEH

MAKMUN SANTOSO

NIM. 10918009266

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
PADA SISWA MI DARUL JANNAH TELUK AIR
TANJUNG BALAI KARIMUN**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**MAKMUN SANTOSO
NIM. 10918009266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Giving Question And Getting Answer Pada Siswa MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun*, yang ditulis oleh Makmun Santoso NIM. 10918009266 diterima dan disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Syawal 1433 H
16 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Hartono, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Giving Question And Getting Answer Pada Siswa MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun*, yang ditulis oleh Makmun Santoso NIM. 10918009266 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Zulhijjah 1433 H/28 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Zulhijjah 1433 H
28 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zen, M.Pd.

Mahyuddin Syukri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

MAKMUN SANTOSO(2012) : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* PADA SISWA MI DARUL JANNAH TELUK AIR TANJUNG BALAI KARIMUN

NIM : 10918009266

Salah satu indikator tingkat hasil belajar siswa selain kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan penguasaan matematika, kemampuan penguasaan matematika merupakan suatu prasyarat untuk mengembangkan kemajuan bangsa, kebiasaan guru dalam menyajikan materi dengan metode konvensional yaitu metode ceramah telah membawa dampak pada hasil belajar matematika siswa rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Giving Question And Getting Answer dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun, dan yang menjadi objeknya adalah penggunaan metode Giving Question And Getting Answer pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan di MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun dengan tiga siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes buatan guru, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tindakan sebanyak tiga siklus maka akhir dari penelitian ini bahwa metode Giving Question And Getting Answer dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun.

ABSTRACT

MAKMUN SANTOSO(2012) : *IMPROVING THE LEARNING OF MATHEMATICS IN METHODS GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER TO STUDENTS MI DARUL JANNAH TELUK AIR TANJUNG BALAI KARIMUN*

NIM : 10918009266

One of the indicators the level of student learning outcomes in addition to the ability to read and write mathematical mastery is the ability, the ability of the mastery of mathematics is a prerequisite for developing the nation's progress, teachers in the habit of presenting the material with the conventional method of lecture method has an impact on the low student to learn mathematics.

This study aims to determine whether the use of methods of Giving And Getting Answer Question can improve learning outcomes in mathematics class IV student of MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun. Subjects in this study were fourth grade students MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun, and who becomes the object is the use of methods of Giving And Getting Answers Question on mathematical subjects.

This study was a class act by the author in MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun with three cycles. Techniques of data collection in this research through teacher observation and student activities and teacher-made tests, while the data analysis technique used is the percentage of qualitative descriptive techniques.

Based on the results of action research has been conducted three cycles of the end of the study is that the method of Giving And Getting Answer Question can improve student learning outcomes Darul Jannah MI Class IV Teluk Air Tanjung Balai Karimun.

المخلص

: تحسين تعلم الرياضيات في

الطلاب الإجابة عن المدارس الدينية
دار الجنة قاعة كريمون تانجونج
شركة طيران الخليج

عللتعرف

:

على التمكن من الرياضيات هو شرط والكتابة إتقان الرياضية هي القدرة، والقدرة
أساسي لتطوير التقدم في البلاد، والمعلمين في العادة من تقديم المواد مع
الطريقة التقليدية المتبعة في طريقة محاضرة له تأثير على الطالب منخفض
لتعلم الرياضيات

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان استخدام أساليب العطاء والحصول ع
السؤال يمكن أن تحسن نتائج التعلم في دورات الرياضيات في المدارس الدينية
الصف الرابع دار الجنة تالوك إير كريمون بالي تانجونج. وكانت المواد الدراسية
في هذه الدراسة تلاميذ الصف الرابع الابتدائي من المدارس الدينية دار الجنة تالوك
ن، والذي يصبح الهدف هو استخدام أساليب العطاء والحصول بالي الهواء الرأس كريمو
على إجابات السؤال حول مواضيع رياضية

وكانت هذه الدراسة عمل فئة من قبل المؤلف في منطقة الخليج من المدارس الدينية
الجنة دار إير كريمون بالي تانجونج مع ثلاث دورات. تقنيات جمع البيانات في هذا
مراقبة المعلم والأنشطة الطلابية والاختبارات معلم الصنع، في
حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي النسبة المئوية للتقنيات وصفي

بناء على نتائج البحوث العملية قد أجريت ثلاث دورات من نهاية من هذه الدراسة هو أن
ن أن يحسن الطالب الدرجة نتائج طريقة العطاء والحصول على جواب السؤال يمكن
التعلم رابعا المدارس الدينية دار الجنة تالوك إير كريمون تانجونج بالي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Alla SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa tanggung jawab maka penulis menyusun laporan ini berdasarkan hasil observasi/pengamatan di MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun.

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan dan ketidak sempurnaan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain karena keterbatasan penulis. Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang.

Penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada istriku tercinta Tuti Lestari, yang dengan sabar menemani dan memberikan *support* selama masa perkuliahan sampai akhir dari penulisan laporan ini.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk bisa ikut dalam program peningkatan kualifikasi sarjana melalui *dual mode system* Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag yang telah memberikan dukungan kepada kami selama proses perkuliahan.

4. Ketua Program Studi PGMI Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah memberikan perhatian penuh kepada kami semua sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.
5. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan laporan ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa DMS Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.
7. Kepala MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun Bapak Abdul Ajis, S.Ag. yang memberikan izin kepada penulis selama proses penelitian.
8. Majelis Guru MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
9. Siswa/siswi MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dan ridha-Nya, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Tanjung Balai Karimun, Juli 2012
Penulis

Makmun Santoso
NIM : 10918009266

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hasil Belajar.....	6
a. Pengertian hasil belajar.....	6
b. Komponen hasil belajar.....	7
c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	9
d. Kriteria hasil belajar yang baik.....	9
2. Hasil Belajar Matematika.....	10
3. Metode Pembelajaran <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	11
a. Pengertian metode <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	11
b. Tujuan metode <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	13
c. Langkah metode <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	13
d. Kelebihan dan kekurangan.....	14
4. Hubungan Metode <i>Giving Questions and Getting Answer</i> Dengan Hasil Belajar Matematika	15
B. Penelitian Yang relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir	18

D. Indikator Keberhasilan	19
1. Indikator Kinerja	19
2. Indikator Hasil.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
1. Perencanaan Tindakan	21
2. Pelaksanaan Tindakan	22
3. Observasi	24
a. Aktivitas guru	24
b. Aktivitas siswa	25
4. Refleksi.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Setting Penelitian	30
1. Sejarah Berdirinya MI Darul Jannah.....	30
2. Visi dan Misi MI Darul Jannah.....	31
3. Kurikulum Pembelajaran	31
4. Keadaan Guru dan Pegawai	32
5. Keadaan Siswa.	33
6. Sarana dan Prasarana	34
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan	35
2. Siklus I	36
3. Siklus II	42
4. Siklus III.....	48
C. Pembahasan	52
1. Aktivitas Guru	52
2. Aktivitas Siswa	55

3. Hasil Belajar.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I. Data Guru dan Pegawai MI Darul Jannah.	32
Tabel II. Keadaan Siswa MI Darul Jannah	33
Tabel III. Daftar Siswa Kelas IV MI Darul Jannah	34
Tabel IV. Daftar Sarana & Prasarana MI Darul Jannah.....	34
Tabel V. Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas IV MI Darul Jannah.....	35
Tabel VI. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I MI Darul Jannah.....	37
Tabel VII. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I MI Darul Jannah	39
Tabel VIII. Tes Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas IV MI Darul Jannah.....	41
Tabel IX. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II MI Darul Jannah	42
Tabel X. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II MI Darul Jannah	44
Tabel XI. Tes Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas IV MI Darul Jannah	46
Tabel XII. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III MI Darul Jannah.....	48
Tabel XIII. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III MI Darul Jannah	50
Tabel XIV. Tes Hasil Belajar Siklus III Siswa Kelas IV MI Darul Jannah.....	51
Tabel XV. Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru MI Darul Jannah ---	53
Tabel XVI. Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa MI Darul Jannah -	55
Tabel XVII. Rekavitulasi Hasil Hasil Belajar MI Darul Jannah -----	58
Grafik I. Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru MI Darul Jannah ----	54
Grafik II. Rekavitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa MI Darul Jannah ---	56
Grafik III. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Jannah ----	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Butir Soal Tes
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....
6. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
9. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
12. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III
13. Surat Izin Riset.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran oleh setiap guru selalu berusaha dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien tersebut dimaksudkan agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataannya tidak setiap siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal pada setiap mata pelajaran, baik itu bersifat *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotor* dan salah satu indikator tingkat hasil belajar siswa selain kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan penguasaan matematika.

Menurut Fahmi Amhar¹ bahwa setelah kemampuan membaca dan menulis, tingkat kecerdasan suatu bangsa adalah pada matematika, di Indonesia matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di semua jenjang sekolah.

Herman Hudoyo² mengemukakan bahwa mempelajari matematika adalah berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide-ide atau konsep-konsep tersebut harus dikomunikasikan dengan metode yang tepat.

¹ Fahmi Amhar, "Dengan Aljabar Kau Kulamar", *Media Umat*, 2010, hlm. 25.

² H. Kemmis Hudoyo, S. dan Mc. Taggart. R, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm. 3.

Banyaknya simbol-simbol yang digunakan dan ketidak-tepatan pemilihan metode ajar cenderung mengakibatkan siswa bersifat negatif terhadap matematika dan menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga berakibat hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Dalam pembelajaran matematika, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi, siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktivitas. Kebanyakan guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang diajarkan sampai diketahui hasil belajar siswa.

Pada penelitian awal yang dilakukan oleh penulis terdapat gejala-gejala permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran matematika pada siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun antara lain:

1. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika antara lain:
 - a. mengerjakan soal ke depan kelas;
 - b. mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru;
 - c. nilai siswa sebagian besar rendah, belum mencapai KKM yang ditentukan.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan. Peneliti mencoba suatu metode yang dapat digunakan sebagai *alternatif* untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan himpunan.

Metode yang dimaksud adalah pembelajaran aktif metode *Giving Questions and Getting Answer* yang merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Dengan metode ini diharapkan akan terlihat siswa yang aktif dan yang pasif, dalam pembelajaran dengan metode ini guru hanya sebagai fasilitator, di mana siswa lebih banyak melakukan aktivitas.

Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran aktif metode *Giving Questions and Getting Answer* sebagai usaha untuk meningkatkan belajar siswa pada tataran yang lebih ilmiah, maka judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Giving Question And Getting Answer* Pada Siswa MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran oleh pembaca dengan maksud penulis maka disini perlu diuraikan definisi istilah dengan harapan dapat menyinkronkan antara pembaca dan maksud penulis.

1. Hasil Belajar : Hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir) terutama dalam ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik serta keterampilan interaktif. Jadi dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis tentang hasil belajar adalah hasil akhir dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan angka atau nilai yang diperoleh setiap siswa dengan kriteria yang telah ditentukan (KKM).

2. Metode *Giving Questions and Getting Answer* : Merupakan implementasi dari metode pembelajaran *konstruktivistik* yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merenkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja, metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini apakah penggunaan metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika

pada siswa pada Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun.

2. Manfaat penelitian

- a. Guru : dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru MI Darul Jannah dengan alternatif pembelajaran matematika melalui Metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*
- b. Siswa : diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*
- c. Sekolah : penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika
- d. Akademik : sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan pendidikan serta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui metode *Giving Questions and Getting Answer*

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Nana Sudjana¹ hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotori dan hasil belajar merupakan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak (proses berfikir). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne,² hasil belajar berupa:

- 1) Informasi *verbal* yaitu *kapabilitas* untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 3.

² *Ibid*, hlm.19.

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

b. Komponen hasil belajar

Komponen penilaian hasil belajar meliputi:

1) Masukan baku/pasar (peserta didik)

Departemen Pendidikan Nasional (2003) menegaskan bahwa, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

2) Masukan instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut.

b) Metode Mengajar

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu

pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran.

Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung.

c) Sarana

Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.

d) Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

3) Masukan lingkungan

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang merupakan bagian dari

lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Nana Sudjana³ hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik.)

d. Kriteria hasil belajar yang baik

Salah satu keberhasilan proses belajar-mengajar dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini aspek yang dilihat antara lain:

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa

³ *Ibid*, hlm. 38.

- 3) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah intrusional yang harus dicapai
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

2. Hasil Belajar Matematika

Bloom yang dikutip oleh Azwar Anas⁴ menyatakan bahwa hasil belajar digunakan untuk mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan memperoleh pengetahuan dan kecakapan baru yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya.

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵

Selanjutnya Tjundjing menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap

⁴ Azwar Anas, *Tes prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 178. Dikutip dari Sudirman, Skripsi “*Pengaruh Model Pembelajaran Aktif tipe Giving Question And Getting Answers Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.141.

bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.⁶

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, nilai hasil tes dan sebagainya, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan para ahli, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa keaktifan nilai rapor, nilai hasil tes dan sebagainya dalam bidang matematika.

3. Metode Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*

a. Pengertian Metode *Giving Questions and Getting Answer*

Menurut Surakhmad⁷ metode merupakan cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* merupakan implementasi dari metode pembelajaran *kontruktivistik* yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya,

⁶ Tjundjing, *Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. (Anima Indonesian Psychological Journal, 2001), hlm. 26.

⁷ Surakhmad, "Penerapan Metode *Giving Questions and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan", diakses dari <http://sejarahklasik.blogspot.com>, tanggal 13 April 2012 pukul 13.14

siswa mampu merenkontruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Metode *Giving Questions and Getting Answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.⁸

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa, kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.

Metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat dilakukan bersamaan dengan metode ceramah, agar siswa tidak dalam keadaan blank mind. Metode ceramah sebagai dasar agar siswa mendapatkan pengetahuan dasar (*prior knowledge*).

Dengan demikian siswa akan menjadi aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu merekonstruksi pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

⁸ *Ibid.*

b. Tujuan Metode *Giving Questions and Getting Answer*

Penerapan metode *Giving Questions and Getting Answer* dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan untuk:

- 1) Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
- 2) Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun social
- 3) Memberikan rasa senang pada siswa.
- 4) Merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- 5) Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.
- 6) Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- 7) Mencapai tujuan belajar.

c. Langkah-langkah Metode *Giving Questions and Getting Answer*

Langkah-langkah penerapan pembelajaran aktif metode *Giving Questions and Getting Answer* sebagai berikut:

- 1) Bagikan dua potong kertas kepada tiap siswa, kertas satu merupakan kartu untuk bertanya dan kertas kedua kartu untuk menjawab.
- 2) Kartu bertanya digunakan untuk ketika mengajukan pertanyaan, sebaliknya kartu menjawab digunakan untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Mintalah semua siswa untuk menulis nama lengkap beserta nomor absensi di balik kartu-kartu tersebut.

- 4) Guru bisa mengawali penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi Tanya jawab.
 - 5) Pada sesi Tanya jawab siswa dituntut untuk menghabiskan kartu-kartunya, dan apabila ada diantara mereka yang kartunya masih utuh dapat dikenakan hukuman.
 - 6) Terakhir guru membuat kesimpulan atas sesi Tanya jawab tersebut.
- d. Kelebihan dan Kekurangan dari metode *Giving Questions and Getting Answer*
- 1) kelebihan penerapan metode *Giving Questions and Getting Answer* adalah:
 - a) susunan lebih menjadi aktif.
 - b) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
 - c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
 - d) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.
 - 2) kelemahan penerapan metode *Giving Questions and Getting Answer* adalah:
 - a) pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan.
 - b) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

- c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

4. Hubungan Metode *Giving Questions and Getting Answer* Dengan Hasil Belajar Matematika

Matematika sifatnya hirarkhis yaitu apa yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan materi. Belajar matematika yang terputus-putus akan mengganggu proses belajar mengajar, sedangkan mengajar matematika merupakan suatu kegiatan guru untuk memberikan arahan/ bimbingan kepada siswa tentang materi matematika yang sedang dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, dan sikap tentang matematika.

Hasil belajar dengan metode pembelajaran mempunyai hubungan yang signifikan. Hasil belajar dan metode pembelajaran merupakan aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam proses belajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan factor dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri siswa dalam proses belajar mengajar itu salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran oleh guru.

Metode pembelajaran merupakan rencana untuk mengembangkan ruang lingkup materi pelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

sehingga memengaruhi hasil belajar siswa. Jadi pemilihan metode pembelajaran menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan karakter dan metode diantaranya:

1. Sudirman, Skripsi. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2010. Indramayu: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Dari hasil kesimpulan skripsi tersebut didapat data bahwa Siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GAGQ) setelah diberikan tes akhir diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 74,16 dari skor maksimal 100.

Siswa yang menggunakan metode ekspositori setelah diberikan tes akhir diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 61,54 dari skor maksimal 100. Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 6,86$ dan $t_{tabel} = 2,38$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a . artinya prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GAGQ) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, prestasi belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Giving*

Question and Getting Answer lebih baik dibandingkan dengan dengan yang menggunakan metode ekspositori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Rea Iri Juni Tripriyatna. Skripsi. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang *Performance* Guru Matematika Dan Minat Siswa Terhadap Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika. 2010. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra Indramayu. Dari skripsi ini terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebesar 56% responden atau sebanyak 137 responden memiliki prestasi belajar matematika yang baik. Sedangkan prestasi belajar matematika siswa yang termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 72 siswa atau 29% dari seluruh responden. Sebanyak 17 responden atau 7% dari jumlah seluruh responden termasuk dalam kategori kurang, dan hanya 19 responden atau 8% dari seluruh responden yang memiliki prestasi belajar sangat baik dalam pelajaran matematika.
- b. Terdapat hubungan atau jalur langsung antara persepsi siswa tentang *performance* guru matematika (X_1) dan minat siswa terhadap matematika (X_2). Nilai koefisien korelasi yang terjadi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,59. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi maka

hubungan antara persepsi siswa tentang *performance* guru matematika dan minat siswa terhadap matematika termasuk dalam kategori sedang

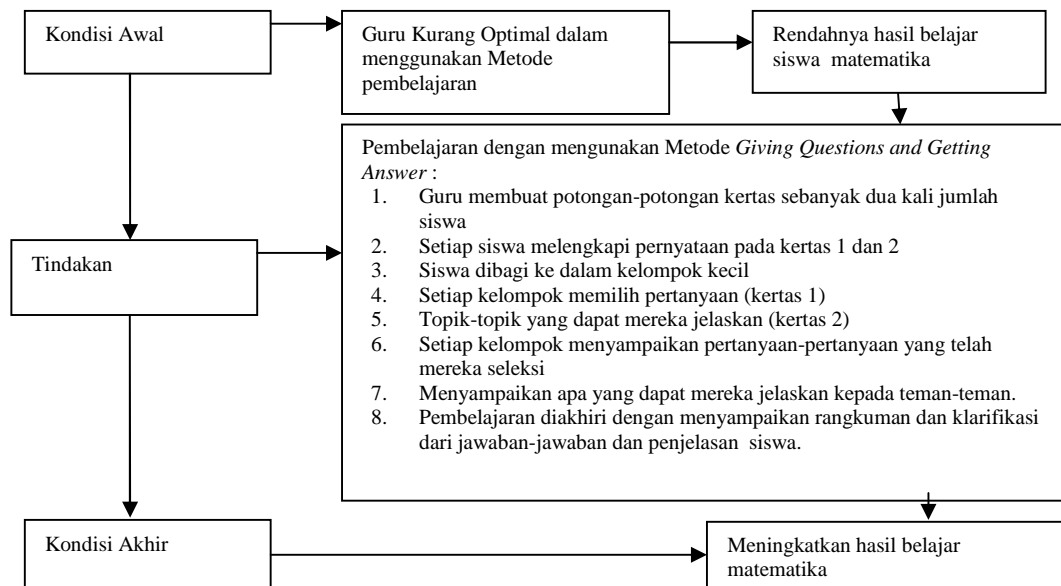
- c. Terdapat hubungan tidak langsung yang signifikan dari persepsi siswa tentang *performance* guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa yaitu melalui minat siswa terhadap matematika, dengan nilai koefisien jalur 0,07, $F_{hitung} = 9,11$, dan $F_{tabel} = 3,04$ (taraf signifikan 5%, $db_1 = k = 2$, $db_2 = n - k - 1 = 245 - 2 - 1 = 242$).

Pada penelitian diatas penulis melihat ada beberapa kemiripan penggunaan metode dan mata pelajaran yang sama, akan tetapi ada perbedaan mendasar dimana penulis lebih konsentrasi pada peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran aktif metode *Giving Question and Getting Answers* melalui penelitian tindakan kelas, sementara pada beberapa penelitian diatas fokusnya adalah pengaruh metode terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa dan penelitian tersebut bersifat penelitian *formil diskriptif*.

C. Kerangka Berpikir

Begitu banyaknya teori pendidikan dan metode pembelajaran yang dikembangkan seharusnya mampu meningkatkan kualitas pendidikan, dan melalui Metode *Giving Questions and Getting Answer* pada saat guru mengajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas dapatlah disusun suatu kerangka berfikir guna memperoleh jawaban sementara atas kesalahan yang timbul. Dalam setiap tindakan, penelitian akan mengamati aktivitas belajar siswa pada setiap

tindakan pengajaran yang dilakukan di depan kelas. Kerangka berfikir penelitian dapat di ilustrasikan pada gambar dibawah ini:



D. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode *Giving Questions and Getting Answer* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun.

1. Indikator Kinerja

Guru menyiapkan seperangkat alat ajar yang meliputi RPP dan lembar observasi serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan

materi ajar yang menggunakan langkah-langkah⁹ Metode *Giving Questions and Getting Answer* sebagai berikut:

- a. Guru membuat potongan-potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa, kartu satu untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab
- c. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini;
 Kartu 1 : saya masih belum paham tentang.....
 Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang.....
- d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang
- e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).
- f. Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab.
- g. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain.
- h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 107.

2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai persentase 80% dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60 (Enam Puluh).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun, adapun objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Giving Questions and Getting Answer*

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun, tempat ini dipilih karena penulis juga bagian dari tenaga pendidik di lembaga ini.

C. Rancangan Penelitian

Dalam ini peneliti menggunakan tiga siklus untuk mengevaluasi dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto¹ berpendapat bahwa siklus yang dilakukan ada tiga tahap yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3. Siklus ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persisipan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan oprasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah. Standar

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), hlm. 16.

kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu menyederhanakan dan mengurutkan pecahan

- b. Guru menyiapkan langkah-langkah metode *Giving Giving Questions and Getting Answer* sebagai langkah pembelajaran tentang pecahan
- c. Guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi
- d. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Giving Questions and Getting Answer*

2. Pelaksanaan

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Mei 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MI. Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode *Giving Questions and Getting Answer* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit.

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absen siswa
- 3) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu satu untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab
- 2) Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini;
 - a) Kartu 1 : saya masih belum paham tentang.....
 - b) Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang.....
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab.

- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain

c. Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam

3. Observasi

a. Aktivitas Guru

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.

- 1) Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu satu untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab, tergolong cukup
- 2) Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini; Kartu 1 : saya masih belum paham tentang... / Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)

- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 5 jenis aktivitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan observasi terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Adapun indikator tersebut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Siswa mengambil dua potong kartu
- 3) Siswa melengkapi pernyataan pada; Kartu 1 : saya masih belum paham tentang... / Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- 4) Siswa duduk ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2), sesuai dengan instruksi dari guru

- 5) Siswa dari setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka seleksi dan dijawab oleh siswa dari kelompok dan siswa dari setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2 kepada siswa lain.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi Peneliti bersama pengamat menganalisis dan merenungkan hasil tindakan pada siklus tindakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diulangi atau tidak. Jika perlu diulangi, maka peneliti menyusun kembali rencana untuk siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga siswa memperoleh skor KKM 60 sesuai dengan yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran matematika dengan metode *Giving Questions and Getting Answer*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I, II, dan siklus III. tes buatan guru yang fungsinya adalah untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran

yang diberikan dalam waktu tertentu, untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan untuk memperoleh suatu nilai.²

Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Di samping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana yang belum tercapai.

E. Tehnik Analisis Data

1. Aktifitas guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 25 (5×5) dan 5 (5×1) dimana masing-masing nilai memiliki makna: Skor 5 untuk kriteria baik sekali, 4 untuk kriteria baik, 3 untuk kriteria cukup, 2 untuk kriteria kurang dan 1 untuk kriteria kurang sekali. Setelah itu ditentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu:³

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79 % = Cukup

60% - 69% = Kurang

00% - 59% = Kurang sekali

² *Ibid.*, hlm.149.

³ Susetyo Budi, *Statistika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 12.

2. Aktifitas Siswa

Untuk mengetahui aktifitas siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria baik sekali, 4 untuk kriteria baik, 3 untuk kriteria cukup, 2 untuk kriteria kurang dan 1 untuk kriteria kurang sekali. Karena aktifitas siswa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* ada 5 aktifitas sesuai dengan aktifitas guru, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 25 (5X5) dan skor terendah 5 (5X1).

Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai hasil belajar dalam menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.
- b. Menentukan klasifikasi standar pelaksanaan yaitu
 - 1) Baik Sekali = Apabila nilai berada pada 23 - 25
 - 2) Baik = Apabila nilai berada pada 20 - 22
 - 3) Cukup = Apabila nilai berada pada 18 - 20
 - 4) Kurang = Apabila nilai berada pada 16 - 18
 - 5) Kurang sekali = Apabila nilai berada pada 16 kebawah

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I, II dan siklus III. Data yang diperoleh di siklus I, II dan siklus III selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekwensi digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = of cases (Frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

Dalam menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas criteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Adapun criteria persentase tersebut adalah sebagai berikut

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

60 % - 69% = Kurang

0 % - 59 % = Kurang sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI. Darul Jannah

Pada mulanya MI Darul Jannah adalah sebuah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang sudah lama berdiri, setelah beberapa tahun kemudian tercetuslah ide untuk menjadikan MDA sebagai sekolah formal (MI). maka pada tahun 1988, tokoh-tokoh masyarakat yang diprakarsai oleh ketua Kantor Urusan Agama (KUA) Karimun yaitu Bapak Mustafa Jamaluddin mengadakan musyawarah pendirian sebuah sekolah formal, saat itulah Madrasah Diniyah Awaliyah berganti nama menjadi MI. Darul Jannah.

Sekolah ini terletak di kota Tanjung Balai Karimun tepatnya di Teluk Air, di bawah pimpinan Bapak Mustafa Jamaluddin (1988-1993), kemudian periode kedua dipimpin oleh Ibu Halimah, berlanjut periode ketiga yaitu Bapak Daing Muhsin, periode selanjutnya dibawah pimpinan Drs. Abdul Malik, kemudian diteruskan oleh Bapak Djumanto dari tahun 1997-2004.

Selanjutnya oleh Ustaz Rusdi selama beberapa bulan. Kemudian oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun menugaskan Bapak Sugiono S.Ag. MM. sebagai kepala MI. Darul Jannah dari tahun 2004- 2008. Kemudian pada tahun 2008 sampai sekarang pihak Yayasan mengangkat

Bapak Abdul Ajis S.Ag. sebagai Kepala MI Darul Jannah Mengantikan Bapak Sugiono, S.Ag. MM. yang dimutasikan ke Dinas Sosial Kabupaten Karimun.

2. Visi dan Misi MI. Darul Jannah Tanjung Balai Karimun

Visi : Menjadikan MI Darul jannah sebagai madrasah yang menghasilkan insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan berahlakul karimah.

Misi:

- a. menciptakan lingkungan pendidikan yang islami
- b. mewujudkan peserta didik yang cerdas dan terampil
- c. mewujudkan peserta didik yang berakhla mulia
- d. meningkatkan kreaktivitas peserta didik
- e. meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

Tujuan:

- a. meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b. meningkatkan kualitas siswa yang beriman dan berbudi luhur
- c. meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajar mengajar
- d. menjalin hubungan yang harmonis dengan yayasan komite madrasah dan masyarakat.

3. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran yang digunakan MI. Darul Jannah adalah Kurikulum KTSP yang mengacu pada:

- a. peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

- b. peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.
 - c. keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
 - d. tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
 - e. tuntutan dunia kerja.
 - f. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - g. perstuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
 - h. kesetaraan jender
 - i. karakteristik stuan pendidikan
4. Keadaan Guru atau Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Darul Jannah Tanjung Balai Karimun yang terdiri dari Guru PNS dan Guru Tidak Tetap (GTT), yang semuanya berjumlah 13 orang. Untuk lebih jelas keadan guru yang mengajar di MI. Darul Jannah Tanjung Balai Karimun, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. I
Data Guru Dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Abdul Ajis, S.Ag	Kepala Sekolah	GTT
2	Makmun Santoso	Guru Bidang Studi	PNS
3	Nuraziah, S.Pd.I.	Guru Kelas VI	PNS
4	Musmulyana, A. Ma.	Guru Kelas V	PNS
5	Pulaspar, A. Ma.	Guru Kelas IV	GTT
6	Miftahuddin, A. Ma	Guru Kelas III	PNS
7	Anizar, A. Ma.	Guru Kelas II	GTT
8	Siti Nurngaisyah, A. Ma.	Guru Kelas I	PNS

9	Siti Rawdhah	Guru Bidang Studi	GTT
10	Azriandi, S.H.	Guru Bidang Studi	GTT
11	Febi Dewanti	Tata Usaha	Honoror
12	M. Faizal	Tata Usaha	Honoror
13	M. Taufik	Penjaga Sekolah	Honoror

5. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Darul Jannah Tanjung Balai Karimun adalah sebanyak 85 siswa yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam untuk lebih jelas keadaan siswa MI Darul Jannah Tanjung Balai Karimun, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. II
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah
Teluk Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No.	Kelas	L/P		Jumlah
		L	P	
1	I	11	5	16
2	II	11	5	16
3	III	9	3	12
4	IV	5	5	10
5	V	8	8	16
6	VI	9	6	15
Jumlah				85

Sementara siswa kelas IV MI Darul Jannah Tanjung Balai Karimun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang siswa terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. III
Daftar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah
Teluk Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

NO	NAMA SISWA	L / P
1	Anita Ningsih	P
2	Arfila Ramadani	P
3	Fauziah Azizah	P
4	Julfani	L
5	M. Fikri Andre	L
6	Nurul Aini	P
7	Riska Mulana	L
8	M. Luthfi	L
9	Siti Zuriah	P
10	M. Naurizan	L

6. Sarana dan Prasarana

Tabel. IV
Daftar Sarana & Prasaran Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah

No	Uraian	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar			5	Kurang 1
2	Ruang Guru				
3	Ruang Kepala Sekolah				
4	Ruang Lab Komputer				
5	Ruang Serba Guna				
6	Ruang UKS				
7	Ruang Perpustakaan				
8	Musholla				
9	WC Murid			1	
10	WC Guru			1	
11	Rumah Dinas				
12	Halaman Upacara				
13	Lapangan Olahraga				
14	Listrik				
15	Telfon/Faks				

16	Sumber Air Bersih				
17	Pagar Sekolah				
18	Kantin				
19	Koperasi Sekolah				
20	Tempat Parkir				
21	Taman Sekolah				
22	Gudang				
23	PTD				
24	Labor Bahasa				

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mengambil data hasil belajar siswa sebagai bahan acuan untuk meningkat hasil belajar siswa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer*, pada penelitian awal penulis melihat bahwa guru masih mendominasi kelas sehingga komunikasi berjalan satu arah sebab guru hanya menggunakan metode konvensional yakni ceramah, tanpa adanya umpan balik dari siswa, adapun hasil pra penelitian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. V
Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk
Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas*	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Anita Ningsih	70	1	
2	Arfila Ramadani	50		1
3	Fauziah Azizah	70	1	
4	Julfani	70	1	
5	M .Fikri andre	70	1	
6	Nurul aini	40		1
7	Riska Maulana	70	1	

8	M .Luthfi	50		1
9	Siti Zuriah	50		1
10	M. Naurizan	60		1
N = 10	Jumlah / X =	600	5	5
	Rata-Rata Klasikal	60	50%	50%
KKM 68	Katagori Ketuntasan Klasikal		Kurang sekali	
Ket.* Diberikan Angka 1 Untuk Mempermudah Proses Penghitungan				

Data awal diketahui $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{600}{10} = 60$

Berdasarkan tabel di atas ketuntasan hasil belajar siswa pra tindakan terkatagori kurang sekali dengan nilai rata-rata 60 secara klasikal hanya 5 siswa yang tuntas atau 50% dari jumlah 10 siswa seluruh kelas.

Setelah menganalisis hasil belajar siswa pra penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam belajar matematika masih belum tuntas secara keseluruhan, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* peneliti mencoba melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang belum maksimal tersebut menggunakan 3 siklus seperti diuraikan berikut:

2. Siklus I

Pada siklus I ini yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menyiapkan segala sesuatunya sehingga pembelajaran berjalan baik sesuai dengan tujuan semula, dengan melakukan pengamatan pada aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar siswa.

a. Aktivitas Guru

Hasil yang didapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini tergolong kurang sekali dengan jumlah nilai 14. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. VI
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Aspek penilaian	Skala Nilai Siklus I				
		1	2	3	4	5
1	Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab			3		
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan pada kedua kartu		2			
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).			3		
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab			3		
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain			3		
Jumlah		0	2	12	0	0
Jumlah Total		14				
Persentase		56%				
Peningkatan Persentase Persiklus		0%				
Katagori		Kurang sekali				

Keterangan skala nilai dilakukan dengan :

- 1 = Kurang sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

Rincian dari penjelasan di atas adalah:

- 1) Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu satu untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab, tergolong cukup
- 2) Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan berikut ini; Kartu 1 : saya masih belum paham tentang... / Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang... tergolong kurang sekali
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2), tergolong cukup
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab. Tergolong cukup
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru meminta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain, tergolong cukup

Pada tabel di atas diketahui bahwa hasil penjumlahan dari seluruh aspek penilaian terhadap aktivitas guru hanya mencapai jumlah total 14. Artinya aktivitas guru pada siklus I ini mencapai

$\frac{14}{25} \times 100 = 56\%$ termasuk dalam katagori “Kurang sekali” diantara rentang 0% - 59%.

b. Aktivitas Siswa

Tabel. VII
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Siswa	Indikator Pengamatan					Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
1	Anita Ningsih	4	4	4	4	3	19	Cukup
2	Arfila Ramadani	3	3	3	3	3	15	Kurang
3	Fauziah Azizah	4	4	4	4	4	20	Baik
4	Julfani	4	4	3	3	3	17	Cukup
5	M.fikri andre	4	3	3	4	3	17	Cukup
6	Nurul aini	3	3	3	3	2	14	Kurang
7	Riska maulana	5	4	4	4	4	21	Baik
8	M.luthfi	4	3	4	3	3	17	Cukup
9	Siti zuriah	4	4	4	4	3	19	Cukup
10	M.naurizan	5	4	4	3	4	20	Baik
Jumlah		40	36	36	35	32	179	Cukup
Persentase Perindikator Klasikal		80%	72%	72%	70%	64%	72%	

Keterangan indikator pengamatan:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- 2) Siswa mengambil dua potong kartu
- 3) Siswa melengkapi pernyataan pada; Kartu 1 : saya masih belum paham tentang... / Kartu 2 : saya dapat menjelaskan tentang...
- 4) Siswa duduk ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 oran dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2), sesuai dengan instruksi dari guru
- 5) Siswa dari setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka seleksi dan dijawab oleh siswa dari kelompok dan siswa dari setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2 kepada siswa lain

Hasil observasi pada aktivitas siswa siklus I jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa yakni 179, berdasarkan jumlah ini diketahui bahwa persentase aktivitas siswa $\frac{179}{250} \times 100 = 72\%$, maka berdasarkan klasifikasi hasil ini termasuk dalam katagori “Cukup”

diantara rentang 70%-79%. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Siswa dengan indikator 1 diperoleh rata-rata 75% cukup
- 2) Siswa dengan indikator 2 diperoleh rata-rata 67% kurang
- 3) Siswa dengan indikator 3 diperoleh rata-rata 68% kurang
- 4) Siswa dengan indikator 4 diperoleh rata-rata 67% kurang
- 5) Siswa dengan indikator 5 diperoleh rata-rata 64% kurang

c. Tes Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Bentuk evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sebanyak 10 soal, skor yang diberikan maksimal 100 jika semua jawaban benar. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. VIII
Tes Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas*	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Anita Ningsih	70	1	
2	Arfila Ramadani	50		1
3	Fauziah Azizah	70	1	
4	Julfani	70	1	
5	M .Fikri andre	50		1
6	Nurul aini	60		1
7	Riska Maulana	70	1	
8	M .Luthfi	50		1
9	Siti Zuriah	80	1	
10	M. Naurizan	80	1	
N = 10	Jumlah / X =	650	6	4
	Rata-Rata Klasikal	65	60%	40%
KKM 68	Katagori Ketuntasan Klasikal		Kurang	
Ket.* Diberikan Angka 1 Untuk Mempermudah Proses Penghitungan				

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh nilai rata-rata 65. siswa yang tuntas adalah 6 orang dengan persentase 60%. Maka dari hasil ini diketahui bahwa $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{650}{10} = 65\%$ termasuk dalam katagori “Kurang” diantara rentang 60%-69%. Kekurangan berhasil pada hasil belajar siklus I ini disebabkan oleh beberapa faktor diantara:

- 1) Faktor guru. Guru masih belum menguasai metode metode *Giving Questions and Getting Answer* sehingga pembelajaran berjalan sedikit kaku.
- 2) Faktor dari siswa sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa juga belum memahami betul metode yang digunakan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 orang siswa, hanya 6 siswa yang tuntas dengan persentase 60%. Dengan nilai rata-rata 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 68.

Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat mengetahui penyebab ketuntasan belajar siswa disebabkan oleh beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Hasil tes kemampuan berhitung siswa setelah tindakan I belum sesuai harapan, hal ini disebabkan karena masih ada sebagian

siswa yang belum mencapai nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

- 2) Aktifitas siswa masih tergolong kurang, hal ini disebabkan sebagian siswa tidak antusias dalam mengikuti jalannya pembelajaran.
- 3) Aktifitas guru dalam memberikan pelajaran masih tergolong cukup, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II, yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun dengan cara memperbaiki hal-hal yang belum optimal disiklus I.

a. Aktivitas Guru

Tabel. IX
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Aspek penilaian	Skala Nilai Siklus II				
		1	2	3	4	5
1	Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab					5
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan pada kedua kartu			3		
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 oran dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan				4	

	(kartu 2).					
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab				4	
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain				4	
Jumlah		0	0	3	12	5
Jumlah Total		20				
Persentase		80%				
Peningkatan Persentase Persiklus		24%				
Katagori		Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktifitas guru pada pertemuan pertama tergolong baik dengan jumlah nilai 20. Artinya aktivitas guru pada siklus II ini mencapai $\frac{20}{25} \times 100 = 80\%$ termasuk dalam katagori “Baik” diantara rentang 80% - 89%.

Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran.
tergolong baik
- 2) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok. tergolong cukup
- 3) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok.
Tergolong baik

- 4) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok.

Tergolong baik

- 5) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi. Tergolong baik.

b. Aktivitas Siswa

Bedasarkan aktivitas siswa siklus I, pada siklus II ini terdapat peningkatan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. X
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Siswa	Indikator Pengamatan					Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Anita ningsih	4	4	4	4	4	20	Baik
2	Arfila ramadani	4	3	4	4	5	20	Baik
3	Fauziah Azizah	5	4	4	4	3	20	Baik
4	Julfani	4	4	3	4	4	19	Cukup
5	M.Fikri Anre	4	4	4	3	4	19	Cukup
6	Nurul Aini	4	3	4	4	4	19	Cukup
7	Riska Maulana	4	4	4	5	4	21	Baik
8	M.Luthfi	4	4	4	4	4	20	Baik
9	Siti Zuariah	4	4	4	4	4	20	Baik
10	M.Naurizan	5	5	4	4	4	22	Baik
Jumlah		42	39	39	40	40	200	Baik
Persentase		84%	78%	78%	80%	80%	80%	

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II secara klaksikal diperoleh hasil observasi pada aktivitas siswa jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa yakni 200, berdasarkan jumlah ini diketahui bahwa persentase aktivitas siswa $\frac{200}{250} \times 100 = 80\%$, maka berdasarkan klasifikasi hasil ini termasuk dalam katagori “Baik” diantara rentang 80%-89%.

Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indicator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru diperoleh rata-rata 84% dengan kategori baik
- 2) Siswa mengambil kartu indeks diproleh rata-rata 71% kategori cukup
- 3) Siswa berpasangan dengan siswa yang lain bila merasa artu yang dipegan memiliki definisi atau ketegori. diproleh rata-rata 70.% kategori cukup
- 4) Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar. diproleh rata-rata 73% kategori cukup
- 5) Siswa membuat catatan pentingdalam buku pelajarannya. diproleh rata-rata 73% kategori cukup

c. Tes Hasil Belajar

Tabel. XI
Tes Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas*	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Anita Ningsih	70	1	
2	Arfila Ramadani	70	1	
3	Fauziah Azizah	80	1	
4	Julfani	50		1
5	M .Fikri andre	70	1	
6	Nurul aini	60		1
7	Riska Maulana	90	1	
8	M .Luthfi	70	1	
9	Siti Zuriah	70	1	
10	M. Naurizan	70	1	
N = 10	Jumlah / X =	700	8	2
	Rata-Rata Klasikal	70	80%	20%
KKM 68	Katagori Ketuntasan Klasikal		Baik	
Ket.* Diberikan Angka 1 Untuk Mempermudah Proses Penghitungan				

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh nilai rata-rata 70. siswa yang tuntas adalah 8 orang dengan persentase 80% katagori “Baik”. Sementara hasil tes belajar diketahui bahwa $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{700}{10} = 70\%$ termasuk dalam katagori “Cukup” diantara rentang 70%-79%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 10 siswa, sudah 8 orang siswa yang tuntas dalam evaluasi belajar dengan persentase 80%. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 68, akan tetapi secara rata-rata belum maksimal, berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam siklus II ini yaitu:

- 1) Tes kemampuan siswa sudah ada peningkatan, tetapi masih ada beberapa 2 orang siswa yang masih berada dibawah KKM, sehingga perlu adanya siklus ke III.
- 2) Aktifitas siswa pada umumnya masih tergolong baik, hal ini disebabkan karena sebagian siswa sudah antusias mengikuti pembelajaran.
- 3) Pada umumnya aktifitas guru sudah tergolong baik, tetapi masih ada salah satu aktifitas guru yang tergolong cukup seperti, pada saat pembagian kartu indeks secara berpasangan.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ke III, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air kec. Karimun Kab. Karimun, dengan tetap memperhatikan catatan penting di atas.

4. Siklus III

a. Aktivitas Guru

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XII
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Aspek penilaian	Skala Nilai Siklus III				
		1	2	3	4	5
1	Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab					5
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan pada kedua kartu					5
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).				4	
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab					5
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain					5
Jumlah		0	0	0	4	20
Jumlah Total		24				
Persentase		96%				
Peningkatan Persentase Persiklus		16%				
Katagori		Baik sekali				

Berdasarkan data diketahui bahwa secara keseluruhan aktifitas guru pada pertemuan pertama tergolong baik sekali dengan jumlah nilai 24. Artinya aktivitas guru pada siklus III ini mencapai $\frac{24}{25} \times 100 = 96\%$ termasuk dalam katagori “Baik sekali” diantara rentang 90% - 100%, lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran. tergolong baik sekali.
- 2) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok. tergolong baik sekali
- 3) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok. Tergolong baik.
- 4) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok. Tergolong baik
- 5) Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada proses terjadi. Tergolong baik.

b. Aktivitas Siswa

Bedasarkan data diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus III secara klaksikal diperoleh jumlah nilai pada aktivitas siswa 226 dari seluruh aktivitas siswa yang diamati, berdasarkan jumlah ini diketahui bahwa persentase aktivitas siswa $\frac{226}{250} \times 100 = 90\%$, maka

berdasarkan klasifikasi hasil ini termasuk dalam katagori “Baik sekali” diantara rentang 90%-100%., untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XIII
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Siswa	Indikator Pengamatan					Skor	Katagori
		1	2	3	4	5		
1	Anita ningsih	5	5	4	5	4	23	Baik sekali
2	Arfila ramadani	4	5	5	5	4	23	Baik sekali
3	Fauziah azizah	5	5	5	4	4	23	Baik sekali
4	Julfaniz	4	5	4	5	4	22	Baik
5	M.Fikri Anre	5	5	4	5	4	23	Baik
6	Nurul Aini	4	4	4	5	3	20	Baik
7	Riska Maulana	5	5	5	5	4	24	Baik sekali
8	M.Luthfi	4	5	4	5	4	22	Baik
9	Siti Zuriah	4	5	5	5	5	24	Baik sekali
10	M.Naurizan	5	4	5	4	4	22	Baik
Jumlah		45	48	45	48	40	226	Baik sekali
Persentase		90 %	96 %	90%	96%	80%	90%	

Lebih rinci rata-rata hasil belajar siswa untuk tiap indicator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru diperoleh rata-rata 93% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa mengambil kartu indeks diperoleh rata-rata 84% kategori baik
- 3) Siswa berpasangan dengan siswa yang lain bila merasa artu yang dipegan memiliki definisi atau ketegori. diperoleh rata-rata 92% dengan kategori baik sekali
- 4) Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar. diperoleh rata-rata 88% dengan kategori baik
- 5) Siswa membuat catatan pentingdalam buku pelajarannya. diperoleh rata-rata 89% dengan kategori baik

c. Tes Hasil Belajar

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh nilai rata-rata 75. siswa yang tuntas adalah 9 orang dengan persentase 90% katagori “Baik sekali”. Sementara hasil tes belajar diketahui bahwa $M = \frac{\sum X}{N} = \frac{750}{10} = 75\%$ termasuk dalam katagori “Baik sekali” diantara rentang 90%-100%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XIV
Tes Hasil Belajar Siklus III Siswa Kelas IV MI Darul Jannah Teluk Air
Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas*	
			Tuntas	Tdk Tuntas
1	Anita Ningsih	70	1	
2	Arfila Ramadani	70	1	

3	Fauziah Azizah	80	1	
4	Julfani	80	1	
5	M .Fikri andre	70	1	
6	Nurul aini	60		1
7	Riska Maulana	90	1	
8	M .Luthfi	70	1	
9	Siti Zuriah	80	1	
10	M. Naurizan	80	1	
N = 10	Jumlah / X =	750	9	1
	Rata-Rata Klasikal	75	90%	10%
KKM 68	Katagori Ketuntasan Klasikal		Baik sekali	
Ket.* Diberikan Angka 1 Untuk Mempermudah Proses Penghitungan				

d. Refleksi

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus III lebih jelas sebagai berikut:

- 1) Hasil tes kemampuan siswa kelas IV MI. Darul Jannah sudah mengalami peningkatan, hal ini disebabkan mayoritas siswa telah mencapai nilai KKM.
- 2) Pada umumnya siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Aktifitas guru dalam member pelajaran dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* sudah mengalami peningkatan, sehingga tidak perlu adanya perbaikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus pertama hanya mencapai nilai 14 dengan kategori

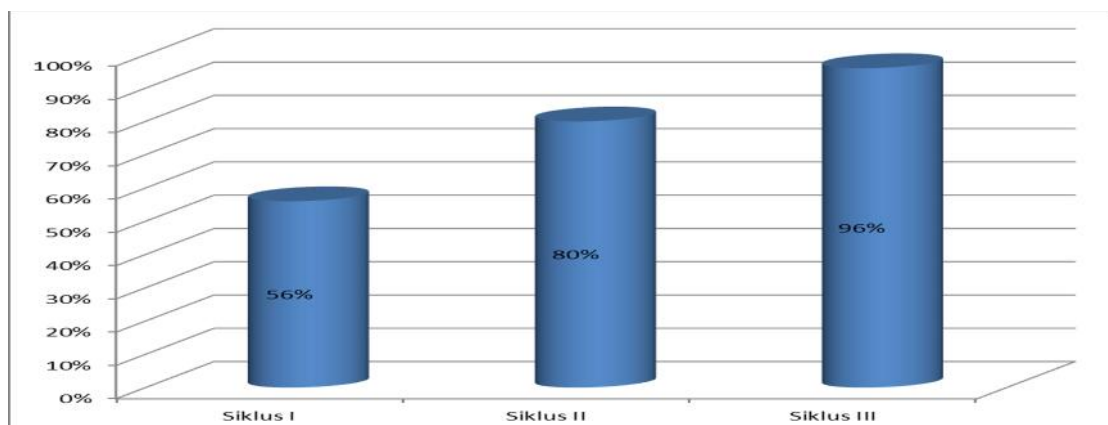
kurang sekali. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan nilai 20 dengan kategori baik, begitu juga pada siklus ke tiga terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 23 dengan kategori baik sekali, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XV
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Tiga Siklus MI Darul Jannah
Teluk Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Aspek penilaian	Skala Nilai Siklus I					Skala Nilai Siklus II					Skala Nilai Siklus III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Guru membagikan dua potong kartu kepada tiap siswa yang sudah dibuat sebelumnya, kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab			3							5					5
2	Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan pada kedua kartu		2						3							5
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang dan masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).			3						4					4	
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa			3						4						5

	yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, maka guru harus menjawab															
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu 2, selanjutnya guru minta mereka untuk menyampaikannya kepada siswa lain			3					4							5
Jumlah		0	2	12	0	0	0	0	3	12	5	0	0	0	4	20
Jumlah Total		14					20					24				
Persentase		56%					80%					96%				
Kenaikan Persiklus		0%					24%					16%				
Katagori		Kurang sekali					Baik					Baik sekali				

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.



GRAFIK. I
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURUSIKLUS I, II DAN III

Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke III dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya , perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjutnya peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran matematika di kelas IV MI. Darul Jannah Teluk Air Kab. Tanjung Balai Karimun.

2. Aktivitas Siswa

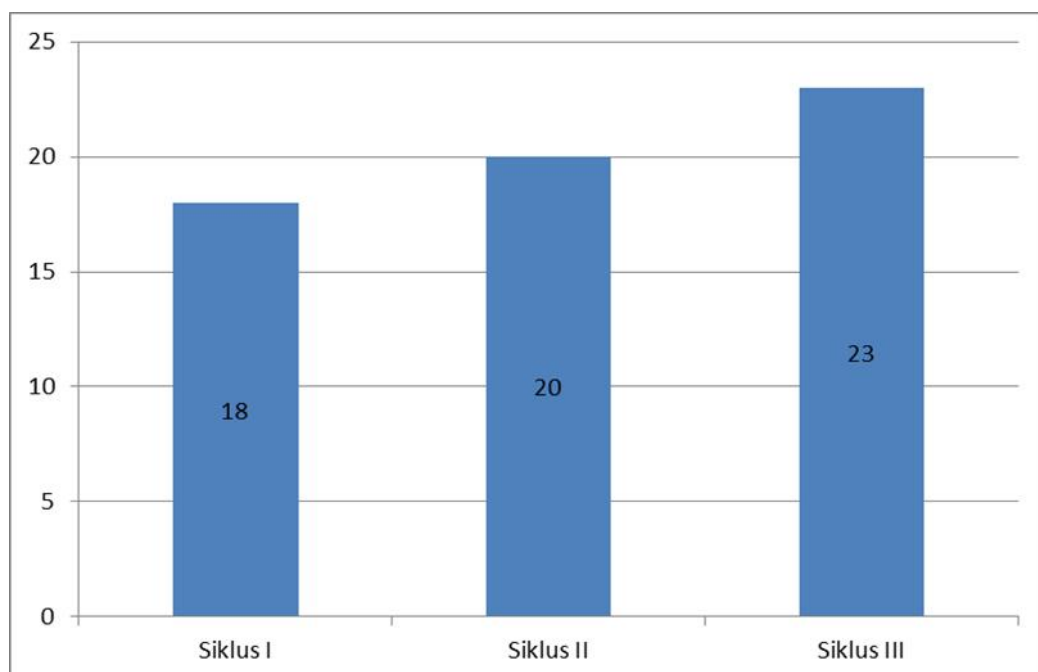
Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 1020 dengan kategori kurang dengan rata-rata persentase 68%. sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu mencapai nilai 1132 dengan rata-rata persentase 75 dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yaitu mencapai 1340 dengan rata persentase 89% dengan kategori baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XVI
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tiga Siklus MI Darul Jannah
Teluk Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Siswa	Skor	Skor	Skor	Rata-rata Individual
		I	II	III	
1	Anita ningsih	19	20	23	21
2	Arfila ramadani	15	20	23	19

3	Fauziah azizah	20	20	23	21
4	Julfani	17	19	22	19
5	M.Fikri Anre	17	19	23	20
6	Nurul Aini	14	19	20	18
7	Riska Maulana	21	21	24	22
8	M.Luthfi	17	20	22	20
9	Siti Zuriah	19	20	24	21
10	M.Naurizan	20	22	22	21
Rata-rata klasikal		18	20	23	
Katagori klasikal		Cukup	Baik	Baik sekali	

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.



GRAFIK.II.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA SIKLUS I, II DAN III

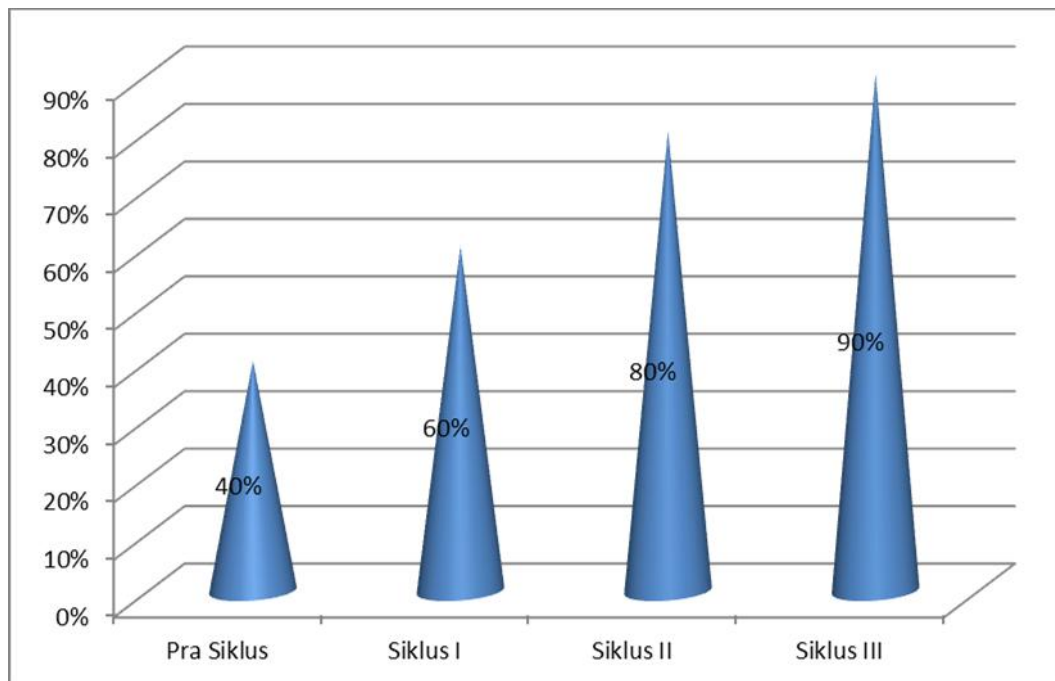
Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus ketiga dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya , perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas. Lebih lanjutnya adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 850 dengan nilai rata-rata 57, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 33 %. Sedangkan siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 960 dengan rata-rata 64, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 47 %. Kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah nilai sebesar 1060 dengan nilai rata-rata 71., dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 67 %. Sedangkan pada siklus tiga juga mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah nilai 1140 dengan nilai rata-rata 76, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 87%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. XVII
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Tiga Siklus Siswa Kelas IV MI Darul Jannah
Teluk Air Tanjung Balai Karimun. TP. 2011 / 2012

No	Nama Siswa	PERBANDINGAN			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Anita ningsih	70	70	70	70
2	Arfila ramadani	50	50	70	70
3	Fauziah Azizah	70	70	80	80
4	Julfani	70	70	50	80
5	M.fikri Andre	70	50	70	70
6	Nurul Aini	40	60	60	60
7	Riska Mulana	70	70	90	90
8	M.luthfi	50	50	70	70
9	Siti Zuriah	50	80	70	80
10	M.Naurizan	60	80	70	80
Jumlah		600	650	700	750
Rata-rata		60	65	70	75
Jumlah Siswa Tuntas		4	6	8	9
Persentase Ketuntasan Siswa		40%	60%	80%	90%
Kenaikan Persentase		0%	20%	20%	10%
Katagori Persentase		Kurang sekali	Kurang baik	Baik	Baik sekali



GRAFIK.III
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
BERDASARKAN PERSENTASE KETUNTASAN SISWA
PADA DATA AWAL, SIKLUS I, II DAN III.

Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini. Lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari siklus I ke siklus III menunjukkan bahwa melalui metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas VI MI Darul Jannah Teluk Air Tanjung Balai Karimun Tahun Ajaran 2011-2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Questions and Getting Answer* dalam proses pembelajaran Matematika hasil belajar kelas IV MI. Darul Jannah Tanjung Balai Karimun dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran diketahui rata-rata keaktifan siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode tersebut. Dimana sebelum diterapkannya metode tersebut, hasil belajar siswa memperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 33 %.

Namun setelah diterapkan metode tersebut, hasil belajar siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 47 %. Sedangkan pada siklus kedua, hasil belajar siswa mencapai rata-rata 67 %. Begitu juga pada siklus III mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 87 %.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan metode yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru

Sebaiknya lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Matematika, dan guru perlu

melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

2. Siswa

Sebaiknya sebelum melakukan pelaksanaan tindakan metode siswa terlebih dahulu membaca pelajaran yang akan dipelajari.

3. Kepala Sekolah

Seharusnya selalu memberikan masukan kepada guru yang mengajar untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

4. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam menerapkan metode Questions and Getting Answer untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar Anas, 2003. *Tes prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi Amhar. 2010. *Dengan Aljabar Kau Kulamar dalam Media Umat* Edisi 2 – 15 April.
- Hudoyo H. Kemmis, S. dan Mc. Taggart. R. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Hisyam Zaini. 2007. *Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Moh Usman User. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurma Dwi Retnowati. 2010. *Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Kubus Dan Balok Melalui Metode pembelajaran Giving Question And Getting Answer Dengan Pemanfaatan Alat Peraga Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngemplak* (Skripsi). Surakarta: UMS.
- Nurdahlia. 2007. *Pengaruh Model Aktive Learning metode Giving Qusetion and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs. N Durian Tarung*. dalam http://sucikorafi.multiply.com/journal/item/4/skripsi_nurdahlia diakses 10 November 2010.
- Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Matematika*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rochiati, Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Siti Ummu Kultsum. 2009. *Penerapan Pendekatan matematika Realistik untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Kosep Bilangan Bulat* (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Gaya Mengajar Guru*. Yogyakarta: UNY.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BPFKIP UMS
- Suminto Fitriantoro. 2010. *Penerapan Metode Giving Questions and Getting Answer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan dalam <http://sejarahklasik.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 April 2012*
- Surakhmad, dkk. 2010. *Penerapan Metode Giving Questions and Getting Answer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan dalam <http://sejarahklasik.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 April 2012 pukul 13.14*.
- Tjundjing. 2001. *Hubungan antara IQ, EQ, dan AQ dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jakarta: Anima Indonesian Psychological Journal
- Veranita Ayu. 2010. *Penerapan Metode pembelajaran Aktif Metode Giving Questions And Getting Answer Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Kartasura (Skripsi)*. Surakarta: UMS.
- Zainal Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Rama Widya.
- Zaenal Arifin. 1998. *Evaluasi Intruktusional Prinsip dan Prosedur*. Bandun: CV. Karya.